

## **Makalah Hasil Penelitian Sains Mahasiswa: Bagaimana Kualitasnya Jika Difasilitasi Dengan Contoh Makalah?**

<sup>1</sup>Muhammad Syazali, <sup>2</sup>Muhammad Erfan, <sup>3</sup>Aisa Nikmah Rahmatih,  
<sup>4</sup>Baiq Niswatul Khair, <sup>5</sup>Hasnawati  
<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Mataram  
[m.syazali@unram.ac.id](mailto:m.syazali@unram.ac.id), [muhammaderfan@unram.ac.id](mailto:muhammaderfan@unram.ac.id),  
[aisanikmahrahma@unram.ac.id](mailto:aisanikmahrahma@unram.ac.id), [baiqniswatulkhair@unram.ac.id](mailto:baiqniswatulkhair@unram.ac.id),  
[hasnawati@unram.ac.id](mailto:hasnawati@unram.ac.id)

### **Abstrak**

Kelemahan yang selama ini dilakukan dalam melatih keterampilan menulis mahasiswa untuk membantunya dalam menyelesaikan skripsi di antaranya: (1) menulis makalah dari hasil review, dan (2) tidak diberikan fasilitas pembelajaran yang dapat membantu mereka saat menulis makalah. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kualitas makalah mahasiswa dari hasil penelitian sains. Penelitian pre-eksperimen ini menggunakan rancangan *one shoot case study*. Sampel berjumlah 109 mahasiswa, dan ditentukan secara purposive sampling berdasarkan kriteria bahwa mereka telah menempuh matakuliah yang membekali mereka untuk menguasai konsep sains dan metode penelitian. Data yang berhasil dikoleksi dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menentukan kualitas makalah, rata-rata dan proporsi. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kualitas makalah mahasiswa adalah 57.84 (kategori cukup). Walaupun demikian, proporsi terbesar sudah berada pada kategori baik (30.18%). Kategori lainnya berkisar pada proporsi 11.93% (kategori kurang) sampai dengan 28.44% (kategori sangat kurang). Ditinjau dari aspek dan indikatornya, bagian makalah yang masih sulit untuk ditulis di antaranya latar belakang, rujukan di metode penelitian yang bukan uraian teori, pembahasan dan daftar pustaka. Semua subbagian tersebut memiliki kategori sangat kurang. Aspek dan indikator lainnya juga pada kategori kurang dan sebagian besar mencapai kategori baik dan sangat baik. Temuan ini mengindikasikan bahwa diperlukan fasilitas pembelajaran yang lebih untuk melatih keterampilan menulis mahasiswa.

**Kata Kunci:** mahasiswa, penelitian sains, kualitas makalah

### **PENDAHULUAN**

Menulis merupakan keterampilan mengkomunikasi yang sangat penting dikuasai oleh mahasiswa dalam rangka menjawab tantangan dan peluang di abad 21 ini<sup>1,2,3,4</sup>. Dalam rangka melatih keterampilan tersebut, menulis makalah

---

<sup>1</sup>Khoiri, A., Evalina, Komariah, N., Utami, R. T., Paramarta, V., Siswandi, Janudin, & Sunarsi, D. (2021). 4Cs analysis of 21st century skills-based school areas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012142>

menjadi strategi klasik yang sering digunakan. Umumnya, makalah terdiri dari tiga bagian inti yaitu BAB I PENDAHULUAN, BAB II PEMBAHASAN dan BAB III PENUTUP. Di luar itu, ada halaman sampul (*cover*), kata pengantar, daftar isi dan daftar pustaka. Dari bagian-bagian makalah tersebut dapat diketahui bahwa setidaknya ada dua bagian inti dari skripsi yang tidak ditemukan dalam makalah. Keduanya adalah metode penelitian dan hasil penelitian<sup>5</sup>. Selain itu, format makalah tersebut juga menunjukkan bahwa tulisan yang disusun merupakan hasil review. Jika salah satu tujuan dari menulis makalah adalah melatih mahasiswa agar membantunya menyelesaikan skripsi, maka kategorinya belum totalitas, walaupun skripsi boleh dari hasil review, namun hanya berlaku pada saat pandemi di mana kondisinya tidak memungkinkan untuk pengumpulan data melalui tatap muka.

Berdasarkan aspek kualitas makalah, keterampilan menulis mahasiswa masih perlu dilatih melalui berbagai *treatment*. Hal ini dikarenakan kualitasnya masih belum berada pada kategori baik dan sangat baik. Rata-rata keterampilan menulisnya masih berada pada kategori sedang, cukup dan masih banyak membutuhkan bimbingan dari dosen atau pihak lain<sup>6,7,8</sup>. Demikian pula dengan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Mataram. Keterampilan menulis makalah mahasiswa baru berada pada kategori

---

<sup>2</sup>Riley, W. J., & Mekonnen, Z. A. (2018). The 21 st century skills with model eliciting activities on linear program the 21 st century skills with model eliciting activities on linear program. *OP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series*, 1008(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012059>

<sup>3</sup>Triana, D., Anggraito, Y. U., & Ridlo, S. (2020). Effectiveness of environmental change learning tools based on STEM-PjBL towards 4C skills of students. *Journal of Innovative Science Education*, 9(2), 181–187

<sup>4</sup>Widyastuti, S. (2018). Fostering critical thinking skills through argumentative writing. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 182–189.

<sup>5</sup>Tim Penyusun. (2021). *Panduan penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

<sup>6</sup>Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.

<sup>7</sup>Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.

<sup>8</sup>Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>

rendah<sup>9</sup>. Selain itu, plagiarisme mahasiswa juga sangat tinggi. Keterampilan menulis mahasiswa semester empat lebih baik karena secara rata-rata berada pada kategori cukup<sup>10</sup>. Namun masih kesulitan dalam menulis beberapa bagian penting seperti latar belakang, visualisasi data, pembahasan dan penggunaan referensi. Belum adanya keterampilan menulis makalah yang baik ini muncul karena berbagai faktor eksternal.

Faktor eksternal yang menyebabkan adanya permasalahan terkait kualitas makalah mahasiswa di antaranya: (1) tidak adanya pedoman penulisan sehingga mahasiswa mengacu pada makalah-makalah yang tersedia secara online atau makalah-makalah yang mereka dapatkan dari kakak tingkatnya, dan (2) makalah-makalah yang mereka jadikan contoh belum tentu memiliki kualitas yang standar. Ini berdampak pada gaya belajar mahasiswa dalam menulis adalah melakukan imitasi dan modifikasi atau mengadaptasi tulisan yang mereka jadikan sumber rujukan. Berdasarkan faktor-faktor tersebut, diperlukan pedoman penulisan sebagai fasilitas pembelajaran yang dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis. Dengan mempertimbangkan *learning style* mahasiswa dalam menulis, maka kami mengimplementasikan contoh makalah dengan kualitas yang sudah memenuhi standar sebagai pedoman. Contoh makalah ini ditulis berdasarkan hasil penelitian sains sehingga memiliki bagian-bagian seperti metode dan hasil penelitian untuk memberikan pengalaman yang lebih baik dalam melatih mereka menulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kualitas makalah mahasiswa dari hasil penelitian sains melalui implementasi contoh makalah sebagai pedoman.

## **METODE PENELITIAN**

---

<sup>9</sup>Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.

<sup>10</sup>Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>

Penelitian ini merupakan jenis studi eksperimen – pre eksperimen – dengan menggunakan rancangan *one shoot case study*. *Treatment* yang diberikan adalah implementasi contoh makalah sebagai pedoman penulisan. Penelitian dilakukan pada mahasiswa PGSD FKIP Universitas Mataram yang memprogramkan matakuliah Ilmu Kealamiahan Dasar (IKD). Sampel ditentukan secara *purposive* berdasarkan kriteria bahwa mahasiswa pernah menempuh matakuliah yang membekali mereka untuk menguasai konsep sains dan metode penelitian. Jumlah sampel terdiri dari 109 mahasiswa, yang ukurannya diukur menggunakan persamaan dari Slovin [-]. Untuk menyusun makalah, mahasiswa terlebih dahulu melaksanakan penelitian tentang sains di lingkungan sekitar tempat tinggal mereka. Topik penelitian dibatasi pada topik “Keanekaragaman makhluk hidup”. Waktu yang diberikan untuk menulis makalah adalah selama setengah semester, mulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2021.

Data yang dikumpulkan adalah kualitas makalah. Kualitas makalah diukur menggunakan instrumen berupa dokumen makalah sebagai alat ukur kualitatif<sup>11</sup>. Aspek dan indikator yang dinilai menggunakan rubrik ini diadaptasi dari berbagai sumber terutama dari Pedoman Penyusunan Skripsi, dan Pedoman Penulisan Artikel pada jurnal yang terakreditasi SINTA 1 dan terindeks Scopus<sup>12</sup>. Data berupa skor yang diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan rubrik penilaian diolah menjadi nilai dengan rentang 0 – 100. Nilai kuantitatif ini kemudian di konversi menjadi nilai kualitatif dan diinterpretasi ke dalam lima kategori mengacu standar di Universitas Mataram<sup>13</sup>. Untuk mendukung data kualitas makalah, kami mengumpulkan data respon mahasiswa menggunakan instrumen angket tertutup yang disebarakan menggunakan *google form*. Aspek yang ditanyakan mencakup respon mereka terhadap proses penulisan, contoh makalah sebagai pedoman, dan fasilitas pembelajaran lain yang sekiranya dibutuhkan.

---

<sup>11</sup>Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.

<sup>12</sup>Tim Penyusun. (2021). *Panduan penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.

<sup>13</sup>Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.

Data yang telah berhasil dikoleksi, baik nilai kuantitatif maupun nilai kualitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Tujuannya adalah untuk menentukan rata-rata dan proporsi. Pengukuran rata-rata dan proporsi dilakukan pada kualitas makalah secara keseluruhan dan masing-masing indikator yang dinilai. Ini bertujuan untuk mendapatkan informasi terkait rata-rata kemampuan mahasiswa dalam menulis makalah, dan pemetaan terhadap indikator-indikator yang sudah dikuasai dan indikator-indikator yang memerlukan latihan dan bimbingan lebih lanjut. Analisis data juga dilakukan dengan menggunakan statistik inferensial. Analisis ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dari contoh makalah yang diberikan terhadap kualitas makalah yang dihasilkan oleh mahasiswa.

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Keterampilan menulis mahasiswa yang pembelajarannya difasilitasi dengan contoh makalah berada pada kategori cukup, di mana rata-rata nilai makalah yang mereka tulis adalah 57.84 (Tabel 1). Ini lebih bagus dibandingkan dengan keterampilan mahasiswa baru yang kemampuan menyusun makalahnya masih rendah<sup>14</sup>. Artinya bahwa pemberian fasilitas pembelajaran berupa contoh makalah dapat mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa. Walaupun demikian, keterampilan tersebut masih setara dengan temuan-temuan dari beberapa kampus lain yang mahasiswanya tidak diberikan *treatment*<sup>15,16,17</sup>. Keterampilan menulis mahasiswa dari hasil temuan ini juga setara dengan keterampilan yang dimiliki oleh mahasiswa PGSD tahun kedua, di mana fasilitas pembelajarannya berupa revisi secara kontinue dari hasil review *draft* makalah. Selain itu, jika dibandingkan dengan pemberian fasilitas pembelajaran berupa *template* makalah, keterampilan menulis mahasiswa melalui implementasi contoh

---

<sup>14</sup>Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.

<sup>15</sup>Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.

<sup>16</sup>Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8.

<sup>17</sup>Prapranti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>

makalah masih lebih rendah. Rata-rata nilai makalah mahasiswa sudah berada pada kategori baik<sup>18</sup>. Ini menunjukkan bahwa pemberian fasilitas pembelajaran berupa *template* lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa PGSD.

Tabel : 1  
Statistik deskriptif keterampilan menulis mahasiswa

No	Variabel deskriptif	Nilai kuantitatif	Nilai kualitatif	Interpretasi
1	Mean	57.84	C	Cukup
2	Median	63.70	C+	Cukup
3	Modus	71.40	B	Baik
4	Standar deviasi	22.98	E	Sangat kurang
5	Varians	527.89	-	-
6	Range	93.20	A	Sangat baik
7	Nilai minimum	2.00	E	Sangat kurang
8	Nilai maksimum	95.20	A	Sangat baik
9	Persentil 25	39.80	E	Sangat kurang
10	Persentil 50	63.70	C+	Cukup
11	Persentil 75	76.05	B+	Baik

Tabel 1 menunjukkan bahwa median dari data 109 mahasiswa adalah 63.70. Artinya bahwa paling tidak ada setengah lebih dari mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis dengan kategori cukup, baik atau sangat baik. Secara khusus, setidaknya terdapat 25% mahasiswa memiliki keterampilan menulis yang baik atau sangat baik (persentil 75 = 76.05). Ditinjau dari nilai modus, maka frekuensi terbesar adalah kategori baik dengan nilai kualitatif B. walaupun demikian, rata-rata jarak masing-masing data terhadap mean cukup besar. Nilai ini jauh lebih besar dibandingkan dengan nilai minimum yang hanya sebesar 2.00. Artinya bahwa distribusi data bervariasi. Ini didukung oleh varians yang besar. Selain itu, dengan range sebesar 95.20 di mana rentang nilai 0-100, maka kemampuan menulis mahasiswa memiliki variasi yang tinggi dan ada *gap* yang lebar di antara mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis paling baik dengan mahasiswa yang keterampilan menulisnya paling rendah. Ini mengindikasikan adanya perbedaan kemampuan mahasiswa dalam melakukan

<sup>18</sup>Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi *template* makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>

habitiasi terhadap pengalaman belajar baru. Secara empiris, fenomena ini telah dilaporkan oleh peneliti di mana pemberian fasilitas pembelajaran yang baru tidak efektif dalam mengembangkan kompetensi sains [-].

Berdasarkan analisis proporsi, persentase terbesar adalah mahasiswa dengan keterampilan menulis kategori baik (30.18%). Proporsi terkecil adalah kategori cukup dan kurang (4.59%). Adapun kategori lainnya memiliki proporsi yang berkisar dari 7.34% - 16.51% (Tabel 2). Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemampuan habitiasi yang rendah terhadap pengalaman belajar baru, dan membutuhkan waktu yang lebih lama untuk menyesuaikan diri. Faktor lain yang menjadi penyebab adalah tidak tersedianya penjelasan yang dapat memfasilitasi mahasiswa terkait hal-hal apa saja yang perlu ditulis pada tiap bagian/subbagian dari makalah yang mereka tulis.

Tabel : 2  
Proporsi keterampilan menulis mahasiswa

No	Rentang Nilai Kualitatif	Nilai Kualitatif	Interpretasi	Frekuensi	Proporsi (%)
1	81.00 – 95.20	A	Sangat Baik	18	16.51
2	73.90 – 78.60	B+	Baik	13	11.93
3	65.10 – 71.40	B		20	18.35
4	61.40 – 64.90	C+	Cukup	9	8.26
5	56.70 – 57.10	C		5	4.59
6	51.70 – 55.70	D+	Kurang	8	7.34
7	46.00 – 49.70	D		5	4.59
8	2.00 – 41.6	E	Sangat Kurang	31	28.44

Ditinjau dari proporsinya, sebagaimana yang tercantum pada Tabel 2, sebagian besar mahasiswa sudah dapat memanfaatkan contoh makalah sebagai fasilitas pembelajaran untuk mengembangkan keterampilan menulis mereka sampai menjadi kategori baik. Bahkan apabila digabung dengan sejumlah mahasiswa yang sudah dapat meningkatkan keterampilan menjadi kategori cukup dan sangat baik, maka proporsinya menjadi 59.44%. Ini sudah mencapai lebih dari setengah mahasiswa PGSD Unram yang menjadi sampel. Fakta ini membuktikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kemandirian belajar mandiri yang

baik, sesuai dengan temuan dari hasil penelitian sebelumnya<sup>19</sup>. Walaupun demikian, masih terdapat proporsi yang cukup besar (44.37%) yang kemampuan menulisnya berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Ini mengindikasikan bahwa mereka belum bisa memaksimalkan contoh makalah dalam mengembangkan keterampilan menulisnya. Beberapa penyebab yang teridentifikasi adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara daring, di mana mahasiswa cenderung memberikan tanggapan yang tidak positif terhadap implementasinya<sup>20,21</sup>. Padahal dari aspek kesiapan, mereka memiliki kesiapan kategori yang baik karena mampu menggunakan berbagai *tools* yang dimanfaatkan pada pembelajaran daring<sup>22</sup>.

Faktor lain yang menjadi penyebab masih besarnya proporsi mahasiswa dengan keterampilan menulis yang kurang dan sangat kurang adalah kelemahan mereka dalam menulis beberapa aspek dan indikator dari makalah. Pada bagian awal (BA) terdapat 2 indikator yang menjadi kelemahan yaitu (1) penulisan daftar tabel atau daftar gambar dan (2) penulisan abstrak. Kelemahan lainnya terdapat pada penulisan latar belakang, metode, pembahasan dan daftar pustaka (Tabel 3). Kemampuan dari mahasiswa pada indikator-indikator tersebut masih berada pada kategori kurang dan sangat kurang. Hanya desain cover dan penulisan redaksi tujuan penelitian yang sudah mencapai kategori sangat baik, sedangkan lainnya memiliki kategori baik dengan mean yang berkisar dari nilai kuantitatif 68.88 sampai dengan 79.33.

Informasi yang tercantum pada Tabel 3 menunjukkan bahwa salah satu aspek terpenting dalam karya tulis ilmiah yaitu latar belakang masih berkategori sangat kurang. Artinya kemampuan mahasiswa dalam menulis latar belakang

---

<sup>19</sup>Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85–94.

<sup>20</sup>Rahmatih, A. N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam menanggapi perkuliahan secara daring selama masa Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143–153.

<sup>21</sup>Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-face learning to web base learning: How are student readiness? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 149–160. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6801>

<sup>22</sup>Sriwarthini, N. L. P. N., Syazali, M., & Sutisna, D. (2020). Kesiapan mahasiswa menghadapi pembelajaran daring dimasa andemi Covid-19. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 184–191. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.36>

masih rendah. Contoh makalah dengan kualitas standar yang menjadi fasilitas pembelajaran tidak efektif dalam membantu mahasiswa. Berdasarkan hasil telaah terhadap makalah yang ditulis, rendahnya hasil penilaian pada bagian ini disebabkan oleh mahasiswa gagal menuliskan masalah penelitiannya. Ini telah menjadi masalah klasik di kalangan mahasiswa Prodi PGSD Unram karena (1) hasil temuan dari studi sebelumnya juga menunjukkan fakta yang sama<sup>23</sup> dan (2) kuesioner yang disebar ke mahasiswa yang sedang memprogramkan skripsi dan alumni, mereka dengan jujur menjawab bahwa bagian yang paling sulit mereka tulis adalah latar belakang<sup>24</sup>. Studi ini mengungkapkan bahwa motivasi dan tidak maksimalnya pembimbingan menjadi faktor penyebabnya. Motivasi yang kurang tereksresi dari adanya rasa malas, banyak santai dan ada hal lain yang dirasa lebih penting.

Tabel : 3  
Keterampilan mahasiswa menulis aspek-aspek makalah

No	Aspek dan Indikator yang Dinilai	Mean	Nilai	Interpretasi
<b>BAGIAN AWAL</b>				
1	Cover – tertulis dengan jelas setidaknya judul makalah dan nama penulis	91.13	A	Sangat Baik
2	Kata pengantar memuat ucapan syukur, terimakasih kepada pihak yang telah membantu, serta permintaan kritik dan saran	77.98	B+	Baik
3	Daftar isi lengkap	68.88	B	Baik
4	Daftar gambar atau daftar tabel lengkap	50.51	D+	Kurang
5	Abstrak disajikan secara ringkas dan memuat tujuan, metode dan hasil penelitian	45.30	E	Sangat Kurang
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>				
6	Latar belakang memuat masalah penelitian dan didukung oleh teori dan hasil penelitian mutakhir yang relevan	40.07	E	Sangat Kurang
7	Rumusan masalah ditulis dalam kalimat tanya dan menggambarkan variabel yang dikaji	75.08	B+	Baik
8	Tujuan penelitian ditulis dalam bentuk pernyataan dan sesuai dengan rumusan masalah	80.05	A	Sangat Baik

<sup>23</sup>Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>

<sup>24</sup>Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>

No	Aspek dan Indikator yang Dinilai	Mean	Nilai	Interpretasi
9	Manfaat penelitian ditulis dengan tepat sesuai kajian penelitian	73.93	B+	Baik
<b>BAB II METODE PENELITIAN (BMP)</b>				
10	Ditulis secara singkat, padat, jelas dan mencukupi	74.09	B+	Baik
11	Menggambarkan pendekatan, subjek penelitian, alat dan bahan, instrumen yang tepat, serta teknik pengumpulan dan analisis data (jika diperlukan).	79.33	B+	Baik
12	Tidak menuliskan uraian teori, namun menyertakan rujukan sumber pustaka	12.42	E	Sangat Kurang
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>				
13	Hasil penelitian disajikan dengan ringkas, jelas dan substansial	72.52	B+	Baik
14	Memvisualkan data dalam bentuk tabel atau gambar	78.783	B+	Baik
15	Tidak mengulang-ulang data olahan statistik tabel pada narasi sebelum atau sesudahnya.	70.68	B	Baik
16	Pembahasan ditampilkan secara komprehensif	10.08	E	Sangat Kurang
17	Pembahasan diperkaya dengan merujuk sumber yang kredible	28.25	E	Sangat Kurang
<b>BAB IV PENUTUP</b>				
18	Kesimpulan ditulis dengan memuat substansi pemaknaan hasil penelitian	79.63	B+	Baik
19	Saran yang diberikan tepat sesuai dengan hasil penelitian	53.13	D+	Kurang
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>				
20	Ditulis sesuai dengan contoh yaitu menggunakan format APA 7	22.97	E	Sangat Kurang
21	Didominasi oleh artikel hasil penelitian yang diterbitkan melalui jurnal atau prosiding seminar	34.56	E	Sangat Kurang

Bagian lain yang juga gagal dimunculkan oleh mahasiswa pada makalah yang mereka tulis adalah sumber/rujukan terhadap metode standar yang digunakan. Metode standar ini terdiri atas metode sampling, teknik pengumpulan dan analisis data. Pada beberapa makalah ada tercantum rujukan, namun sumber tersebut merupakan rujukan dari teori yang ditulis. Padahal bagian ini tidak boleh mencantumkan teori. Dukungan teori harusnya diperkaya untuk membahas hasil di pembahasan. Namun bagian ini mahasiswa masih memiliki kompetensi yang rendah. mereka belum mampu menulis pembahasna secara komprehensif dan tidak diperkaya dengan merujuk sumber-sumber yang kredibel. Untuk penulisan daftar pustaka, formatnya tidak sesuai dengan *APA Style* dan tidak didominasi oleh sumber prime berupa artikel ilmiah yang diterbitkan melalui jurnal atau prosiding seminar nasional maupun internasional. Di luar faktor internal seperti

motivasi, kemampuan adaptasi & habituasi dan keterampilan dalam menemukan sumber-sumber yang kredibel, temuan ini menunjukkan fakta penting yaitu fasilitas pembelajaran kurang efektif dalam melatih mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan menulisnya pada aspek dan indikator dengan kategori rendah. ini merupakan informasi penting untuk memfasilitasi mahasiswa dengan lebih baik ke depannya dalam rangka mengembangkan keterampilan menulis.

### **KESIMPULAN**

Kualitas makalah mahasiswa yang difasilitasi dengan contoh berada pada kategori cukup. Ditinjau dari modusnya, mahasiswa sudah dapat mencapai kategori baik. Proporsinya sebesar 30.28%. Adapun mahasiswa yang sudah mencapai kategori cukup dan sangat baik secara berturut-turut adalah 12.85% dan 16.51%. Pada beberapa aspek dan indikator, hasil penilaian menunjukkan bahwa kualitasnya masih rendah. Aspek dan indikator tersebut adalah penulisan abstrak, latar belakang, rujukan nonteoris pada metode penelitian, pembahasan dan daftar pustaka. Ini mengindikasikan bahwa fasilitas pembelajaran berupa contoh makalah kurang efektif untuk mengembangkan keterampilan mahasiswa pada aspek dan indikator tersebut.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Khoiri, A., Evalina, Komariah, N., Utami, R. T., Paramarta, V., Siswandi, Janudin, & Sunarsi, D. (2021). 4Cs analysis of 21st century skills-based school areas. *Journal of Physics: Conference Series*, 1764(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1764/1/012142>
- Nursaptini, Syazali, M., Sobri, M., Sutisna, D., & Widodo, A. (2020). Profil kemandirian belajar mahasiswa dan analisis faktor yang mempengaruhinya: Komunikasi orang tua dan kepercayaan diri. *Jurnal Pendidikan Edutama*, 7(1), 85–94.
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Pramudiyanti, P. (2018). Kemampuan mahasiswa Pendidikan Biologi menulis makalah: Sebuah refleksi diri. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3), 1–8. <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/JBT/article/viewFile/15538/pdf>

- Praptanti, I., & Noorliana, N. (2017). Analisis kemampuan menulis argumentasi pada makalah ilmiah mahasiswa Farmasi Universitas Muhammadiyah Purwokerto. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 137. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1856>
- Rahmatih, A. N., & Fauzi, A. (2020). Persepsi mahasiswa calon guru sekolah dasar dalam menanggapi perkuliahan secara daring selama masa Covid-19. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 7(2), 143–153.
- Riley, W. J., & Mekonnen, Z. A. (2018). The 21 st century skills with model eliciting activities on linear program the 21 st century skills with model eliciting activities on linear program. *OP Conf. Series: Journal of Physics: Conf. Series*, 1008(1), 1–7. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012059>
- Sriwarthini, N. L. P. N., Syazali, M., & Sutisna, D. (2020). Kesiapan mahasiswa menghadapi pembelajaran daring dimasa andemi Covid-19. *RESIPROKAL: Jurnal Riset Sosiologi Progresif Aktual*, 2(2), 184–191. <https://doi.org/10.29303/resiprokal.v2i2.36>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., Widiade, I. K., Nursaptini, N., Sriwartini, N. L. P. N., & Hasnawati, H. (2020). Evaluasi keterampilan menulis makalah pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 546–556. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i3.2775>
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Tim Penyusun. (2021). *Panduan penulisan skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Triana, D., Anggraito, Y. U., & Ridlo, S. (2020). Effectiveness of environmental change learning tools based on STEM-PjBL towards 4C skills of students. *Journal of Innovative Science Education*, 9(2), 181–187. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jise>
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.
- Widodo, A., Nursaptini, N., Novitasari, S., Sutisna, D., & Umar, U. (2020). From face-to-face learning to web base learning: How are student readiness? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 10(2), 149–160. <https://doi.org/10.25273/pe.v10i2.6801>
- Widyastuti, S. (2018). Fostering critical thinking skills through argumentative writing. *Cakrawala Pendidikan*, 37(2), 182–189.
- Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85. <https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>